

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah tentang kualitas kehidupan kerja, kepuasan kerja, komitmen karyawan di PT LKM Pancatengah Tasikmalaya bagian umum dan pemasaran.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat PT. LKM Pancatengah**

PT LKM Pancatengah Tasikmalaya Pada awalnya adalah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya yaitu dengan dikeluarkannya SK. Bupati Tasikmalaya No. Pe.003/170/SK/1981 Tanggal 24 Agustus 1981, tentang Pembentukan LPK. di wilayah Kabupaten Tasikmalaya, diantaranya dibentuk LPK. Pancatengah yang secara resmi operasionalnya dimulai pada Hari Senin, Tanggal 01 Agustus 1984 dengan Modal awal Rp. 1.000.000.,- (satu juta rupiah).

PT LKM dengan Modal dasar untuk PT LKM Pancatengah Tasikmalaya sebesar Rp. 4.000.000.000,- (empat milyar rupiah) yang mana modal Dasar nya tersebut sudah di rubah sebagaimana hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebesar Rp. 25.000.000.000 (Dua Puluh Lima miliar) dengan kepemilikan proporsi saham yaitu kabupaten sebesar Minmal sebesar 60 % Rp.15.000.000.000 yang mana sudah teralisasi Rp. 5.800.000.000,- (Lima milyar Delapan ratus juta rupiah) dan Provinsi sebesar 40% Rp.10.000.000.000,- (Sepuluh milyar rupiah) dan modal yang sudah di setor Provinsi Jawa Barat Rp. 450.000.000,- (Empat ratus lima puluh juta Rupiah).

### 3.1.2 Logo LKM Pancatengah



Sumber: LKM Pancatengah Tasikmalaya, 2022

**Gambar 3.1**  
**Logo LKM Pancatengah Tasikmalaya**

### 3.1.3 Visi dan Misi

#### 1. Visi

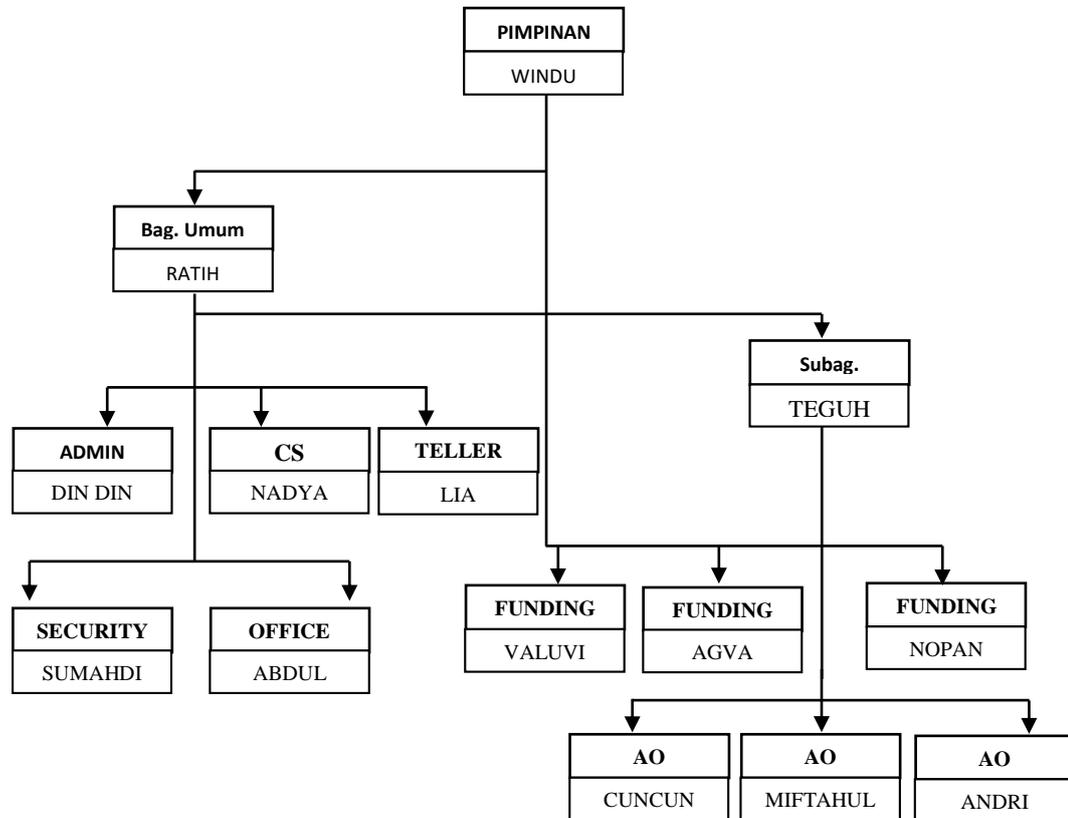
Menjadi Lembaga Keuangan Mikro yang bermanfaat bagi rakyat dengan menyajikan pelayanan terbaik.

#### 2. Misi

Adapun misi dari perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah
2. Memberikan pelayanan yang prima dalam pembiayaan usaha kecil di daerah
3. Memperdulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya
4. Menghapuskan praktek Rentenir Memberi Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah.

### 3.1.4 Struktur Organisasi



Sumber: LKM Pancatengah Tasikmalaya, 2022

**Gambar 3.2**  
**Struktur Organisasi**

### 3.1.5 Sebaran Tenaga Kerja

Jumlah keseluruhan tenaga kerja LKM Pancatengah Tasikmalaya adalah 40 orang. Dengan sebaran tenaga kerja sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Sebaran Tenaga Kerja**

No	Bagian/Divisi	Jumlah
1	Umum	18
2	Pemasaran	22
	Total	40

Sumber: LKM Pancatengah Tasikmalaya, 2022

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode survey, menurut Sugiyono (2017: 29) metode survey yaitu metode yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode analitik, desain yang digunakan *cross sectional*. Jenis kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2017). Menggunakan metode ini dapat mengetahui pengaruh kualitas kehidupan kerja, kepuasan kerja terhadap komitmen kerja.

#### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah variabel dependen (Komitmen) dan variabel independen (kualitas kehidupan kerja dan kepuasan kerja) yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variable	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas kehidupan Kerja (X <sub>1</sub> )	Merupakan usaha LKM Pancatengah untuk dapat menciptakan perasaan aman dan kepuasan dalam bekerja, agar sumber daya manusia di dalam LKM Pancatengah menjadi kompetitif	1. Prestasi pekerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama pekerja dalam tim</li> <li>• Peningkatan kualitas tim</li> </ul>	O
		2. Pengembangan Karier	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan/pendidikan</li> <li>• Penilaian kegiatan</li> </ul>	R
		3. Penyelesaian konflik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbukaan</li> <li>• Proses Banding</li> </ul>	D
		4. Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan tatap muka</li> <li>• Pertemuan kelompok</li> </ul>	I
		5. Kesehatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusat kesehatan</li> <li>• Pusat konseling</li> </ul>	N
		6. Keselamatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada pemberhentian pekerja tetap</li> <li>• Program pensiun</li> </ul>	A L

Variable	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		7. Keselamatan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komite keselamatan</li> <li>• Program keselamatan kerja</li> </ul>	
		8. Kompensasi yang layak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komite jumlah gaji</li> <li>• Komite keuntungan lainnya</li> </ul>	
		9. Kebanggaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identitas perusahaan</li> <li>• Partisipasi masyarakat</li> </ul>	
Kepuasan Kerja (X <sub>2</sub> )	Sebuah perasaan positif di LKM Pancatengah mengenai pekerjaan yang dihasilkan dari evaluasi atas karakteristik-karakteristiknya.	1. Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi pekerjaan</li> <li>• Kenyamanan melakukan pekerjaan</li> </ul>	O
		2. Upah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian gaji</li> <li>• Bayaran atas pekerjaan lebih</li> </ul>	R
		3. Promosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat berkembang</li> <li>• Kesempatan naik jabatan</li> </ul>	D
		4. Pengawas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada yang memerintah</li> <li>• Ada yang menunjukkan</li> </ul>	I
		5. Rekan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekan kerja menyenangkan</li> <li>• Interaksi baik</li> </ul>	N
Komitmen Karyawan (Y)	Suatu derajat individu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari LKM Pancatengah dan terlibat dengan segala aktivitas LKM Pancatengah.	1. <i>Affective commitment</i> ,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen tetap bekerja</li> <li>• Memiliki persamaan dengan perusahaan</li> </ul>	O
		2. <i>Continuance commitment</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja lebih menguntungkan</li> <li>• Bertahan dengan perusahaan</li> </ul>	R
		3. <i>Normative commitment</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Niat untuk bertahan</li> <li>• Alasan moral dan etis</li> </ul>	D

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2017). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data ada dua, yaitu:

### 1. Data Primer

Pengertian data primer menurut Sugiyono (2017) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari menyebar kuesioner ke karyawan PT LKM Pancatengah Tasikmalaya.

### 2. Data Sekunder

Pengertian data sekunder menurut Sugiyono (2017) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

### **3.2.3 Alat Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka yang dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Untuk itu penulis mengumpulkan data dan informasi melalui:

#### 1. Wawancara

Menurut sugiyono (2019: 195), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang sedikit.

#### 2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2019: 199). Data kuesioner digunakan untuk menguji instrumen yaitu sebagai berikut:

a. Uji Validasi

Menurut Somanti dan Muhidin (2014: 49) “suatu alat ukur dikatakan bernilai jika dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang seharusnya diukur”. R hitung dengan r tabel yaitu angka kritik tabel kolerasi ditinjau dari derajat kebebasan ( $dk=n-2$ ) dengan taraf signifikan 5% maka bila:

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , berarti pernyataan tersebut valid.
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , berarti pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas akan menggunakan program SPSS for Windows Versi 25.

b. Uji Reabilitas

Menurut Somantri dan Muhidin (2014: 47) “suatu instrument pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat”. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan Teknik Cronbach menurut Saefudin dalam (Somantri dan Muhidin 2014: 48). Dari hasil perhitungan tersebut, maka keputusannya adalah:

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan reliabel.
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tidak reliabel.

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows Versi 25.

3. Studi Dokumentasi

Yaitu data atau informasi yang di dokumentasikan oleh PT LKM Pancatengah Tasikmalaya Tasikmalaya.

### **3.2.4 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi sasaran yang saya ambil adalah seluruh karyawan pelaksana PT LKM Pancatengah Tasikmalaya yang berjumlah 40 orang.

#### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2017: 81) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2017: 147) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan pelaksana PT LKM Pancatengah Tasikmalaya yang berjumlah 40 orang.

### **3.2.5 Skala Pengukuran**

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* menurut Sugiyono, (2012: 111) yaitu pemberian skor terhadap *alternative* jawaban yang terdapat di dalam kuesioner. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 dan Tabel 3.4 berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk**  
**Pernyataan Positif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, (2017:94)

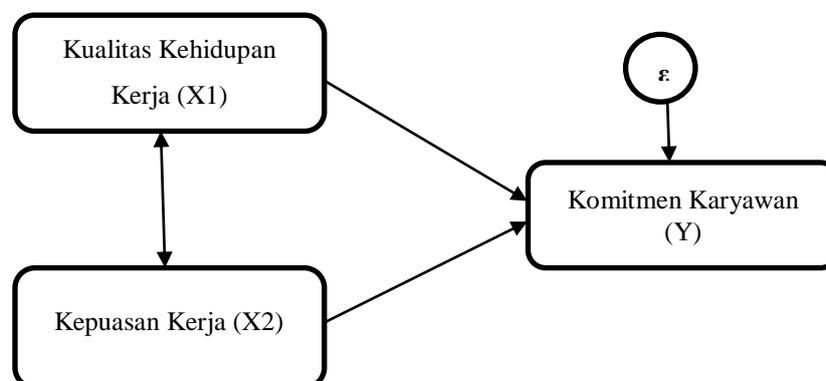
**Tabel 3.4**  
**Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk**  
**Pernyataan Positif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2017:94)

### 3.3 Model Penelitian

Untuk melihat hubungan antara kualitas kehidupan kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen, maka dapat dilihat dari gambar berikut ini:



**Gambar 3.2**  
**Model Penelitian**

### 3.4 Tahapan Analisis Data

#### 3.4.1 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan menggunakan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti: frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

#### 3.4.2 Metode *Successive Interval*

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *successive interval* menurut Somantri dan Muhidin (2014: 45) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan

respon yang ada);

2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi;
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif;
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban:
5. Hitung  $SV = \frac{\text{Density of limit} - \text{Density of upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}} f$ .

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed scale value:  $Y = SV + SV \text{ min}$

### 3.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Tujuan digunakan analisis jalur adalah untuk mengetahui seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan Analisis Jalur. Adapun tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur.

2. Menentukan matriks korelasi.
3. Menghitung matriks invers dari variable independent.
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variable independent terhadap variable dependen.
5. Menghitung  $R_y (x_1, \dots, x_k)$
6. Menghitung koefisien jalur variable residu.
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
8. Uji keberartian jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formula Path Analysis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.5**

**Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X1 dan X2 Terhadap Y**

No	Nama Variabel	Formula
<b>1</b>	<b>Kualitas Kehidupan Kerja (X1)</b>	
	a. Pengaruh Langsung X1 terhadap Y	$(\rho_{yx1})$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X1 melalui X2	$(\rho_{yx1})(r_{x1x2})(\rho_{yx2})$
	<b>Pengaruh X1 Total terhadap Y</b>	<b>a + b ....(1)</b>
<b>2.</b>	<b>Kepuasan Kerja (X2)</b>	
	c. Pengaruh Langsung X2 terhadap Y	$(\rho_{yx2})$
	d. Pengaruh Tidak Langsung X2 melalui X1	$(\rho_{yx2})(r_{x1x2})(\rho_{yx2})$
	<b>Pengaruh X2 Total terhadap Y</b>	<b>c + d ....(2)</b>
	<b>Total Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y</b>	<b>(1) + (2) ..... kd</b>
	<b>Pengaruh lain yang tidak diteliti</b>	<b>1 - kd = knd</b>